



PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Fadhilatul Himma¹, Lia Nur Atiqoh Bela Dina², Fita Mustafida³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 122001013030@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.ac.id,

fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The low academic performance of students can be caused by several factors, such as errors in the selection of teaching methods that make students feel bored and become passive in class. The use of the mind mapping method in learning is an effort to improve students' learning outcomes. The aim is to determine whether the mind mapping method has an impact on students' learning outcomes in mathematics. The research samples are class V-A and class V-B from Brawijaya Smart School Malang. The research method used is a quasi-experimental design with a quantitative approach. The results of the hypothesis test using the Independent Sample T-Test indicate that there is a significant difference between the experimental class and the control class with a significance value of $0.000 < 0.05$. This shows that there is an influence of the mind mapping method on students' learning outcomes in mathematics. Proven by the highest average score in the experimental class of 88.69 and the lowest of 82.86, while the control class had the highest average score of 74.28 and the lowest of 68.54.

Keyword: *Learning Outcomes, Mind Mapping Method, Mathematics.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah semua pembelajaran yang terjadi sepanjang hidup, yang berdampak positif pada pertumbuhan setiap individu di mana saja dan kapan saja (Pristiwanti, dkk., 2022). Pendidikan telah menerima perhatian yang signifikan dari pemerintah, karena kualitas pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu negara. Tetapi akan selalu ada masalah pendidikan yang memerlukan perubahan terus-menerus (Patandung, 2022). Data dari *World Population Review* pada 2021, kualitas pendidikan di Indonesia masih dianggap rendah secara global, baik dalam hal sistem maupun mutu pendidikan. Indonesia masih tertinggal di belakang negara-negara Asia Tenggara lainnya, contohnya Singapura yang menduduki ranking 21, Malaysia di ranking 38, dan Thailand berada di ranking 46 (Larasati, 2022). Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Pasal 3, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki iman dan

takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab (Aryanto, dkk., 2021).

Sayangnya, tujuan pendidikan kini masih ada yang belum terlaksanakan dengan baik. Pendidik kebanyakan masih suka memaksakan cara dan gaya belajar mereka kepada siswa, padahal seharusnya pendidik lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan siswanya dan tidak memaksakan menggunakan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa, yang dapat membuat mereka merasa tidak nyaman saat belajar. Karena jika siswa tidak nyaman belajar, hal itu juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Tingkat prestasi siswa di Indonesia yang sangat rendah di kelas dunia terutama pada pelajaran matematika. Sebagaimana telah ditunjukkan oleh TIMSS (*Trends in Mathematics and Science Study*) 2004, perihal prestasi pada pelajaran matematika, yang mana dari 44 negara, Indonesia berada di peringkat 35 (Agustang, dkk., 2021).

Matematika menjadi pembelajaran yang sangat penting, begitupun dengan berlangsungnya pembelajaran matematika ini pastinya memiliki permasalahan yang nantinya akan dihadapi siswa. Siswa dari tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi hingga kini masih menduduki peringkat pertama mengalami kesulitan terbesar dalam belajar matematika (Sadewo, dkk., 2022). Pendidik harus lebih memperhatikan kebutuhan dasar siswa dan menghindari metode belajar yang membuat siswa tidak nyaman, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sampai dengan selesai. Penyebab masalah tersebut timbul salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi sangat monoton, siswa menunjukkan kurangnya semangat dan antusiasme selama kegiatan pembelajaran, serta kurangnya motivasi belajar. Karena kesalahan dalam memilih metode pengajaran, siswa menjadi kurang aktif dalam belajar. Kondisi pembelajaran seperti itu menyebabkan siswa kurang memahami materi, yang mengakibatkan kinerja akademik yang buruk. Banyak siswa masih tidak tahu bagaimana memahami dan menerapkan konsep studi sosial dalam kehidupan sehari-hari mereka (Dina, 2019).

Sebagai pengelola kelas, guru bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga kelas tetap kondusif. Sifat kelas yang plural dan heterogen memerlukan upaya untuk menciptakan lingkungan kelas yang dapat merangkul keberagaman setiap siswa. Maka dari itu, guru harus memahami konsep manajemen kelas yang menghormati keberagaman sebelum bertindak sebagai manajer kelas (Mustafida, 2021). Upaya untuk membantu siswa menjadi lebih mahir dan berkolaborasi dalam memecahkan masalah pembelajaran, guru harus lebih kreatif dalam menunjukkan strategi kelas. Mereka juga harusnya memiliki opsi untuk memilih dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai, seperti kerangka *mind mapping* (Tajdidiyah, dkk., 2021). Metode *mind mapping* yang menggabungkan teks dan gambar, menambahkan hubungan dan asosiasi, dan membuat data bertahan dalam memori lebih lama. *Mind mapping* menggambarkan semua informasi

dengan garis, simbol, kata-kata, dan gambar yang mengikuti aturan sederhana, dasar, alami, serta selaras dengan cara kerja otak. Daftar panjang informasi dapat diubah menjadi catatan yang menarik dan dapat diingat dengan menggunakan *mind mapping*. Teknik ini beroperasi dengan pola yang mirip dengan cara kerja otak secara alami dalam berbagai hal, menurut Yahya dalam (Pane, 2022).

Adapun tujuan dari penggunaan metode *mind mapping* adalah memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami informasi dari guru. Bentuk *mind mapping* sangat beragam, unik, dan juga hanya menampilkan poin pentingnya dari topik atau materi dengan prinsip membantu siswa merangkum materi dan mempercepat dalam proses mencatat pelajaran (Kuntoro & Hardjono, 2019). *Mind mapping* sangat efektif membantu siswa memahami konsep dari materi yang diajarkan. *Mind mapping* memberi siswa lebih banyak kebebasan kreatif karena mereka dapat mencatat dengan menggunakan berbagai macam gambar, simbol, dan kata kunci. Ini dapat meningkatkan keterampilan visual siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terkait topik yang dipelajari. Sehingga, hal tersebut memungkinkan peningkatan hasil belajar siswa (Rahayu, 2021).

Hasil belajar sangat penting karena mereka berfungsi sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran siswa dan seberapa efektif guru menggunakan media dan pendekatan yang mereka gunakan. Hasil juga dapat berfungsi sebagai motivasi bagi siswa dengan nilai lebih rendah untuk berusaha lebih keras dan bagi siswa yang memenuhi syarat untuk mempertahankan atau meningkatkan hasil yang telah mereka capai (Setyawati, dkk., 2019).

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini adalah studi yang dilakukan oleh (Kustian, 2021) mengenai Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, yang menyatakan bahwa penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tersebut sejalan dengan temuan (Ekawati & Kusumaningrum, 2020) yang meneliti Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 2 Sumberrejo, di mana mereka menemukan bahwa penggunaan metode *mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa metode *mind mapping* memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Peneliti menemukan bahwa siswa SD Brawijaya Smart School Malang ini sebagian besar kesulitan untuk fokus jika mereka hanya mendengarkan guru menggunakan metode ceramah. Pernyataan tersebut merupakan hasil yang didapat oleh peneliti setelah melakukan observasi. Di antara berbagai metode pembelajaran yang tersedia, salah satunya adalah metode *mind mapping*. Penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Brawijaya Smart School Malang" didasarkan pada banyaknya metode pembelajaran yang cocok untuk digunakan.

B. Metode

Penelitian ini memanfaatkan metode *quasi-eksperiment design* dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan desain *nonequivalent group posttest only design* dengan membandingkan hasil belajar pada kelas eksperimen (yang menerapkan metode *mind mapping*) dengan kelas kontrol (yang menggunakan metode diskusi), di mana desain ini hanya melibatkan kelompok *posttest* yang tidak sebanding. Metode ini diterapkan guna mengetahui dampak *treatment* (perlakuan) terhadap variabel lainnya dalam kondisi terkontrol (Arifin, 2020).

Penelitian dilakukan di SD Brawijaya Smart School Malang, dengan populasi sebanyak 106 siswa di kelas V yang terbagi dalam empat kelas. Sampel yang digunakan berjumlah 54 siswa dari kelas V-A dan V-B, diambil dengan teknik *simple random sampling* (pengambilan acak sederhana). Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V, dan diperoleh melalui tes, observasi, serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 22 item. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas), serta uji hipotesis dengan uji t sampel independen, semuanya diproses dengan bantuan program statistik IBM SPSS 26.

C. Hasil dan Pembahasan

Di bawah ini disajikan hasil analisis data yang berhasil diperoleh:

Table 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Post-Test Eksperimen	27	72	100	85.78	1.418	7.366
Post-Test Kontrol	27	60	84	71.41	1.395	7.250
Valid N (listwise)	27					

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa setelah tes, rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen adalah 85,78 (nilai maksimum 100 dan minimum 72), sedangkan kelas kontrol mencatat rata-rata 71,41 (nilai maksimum 84 dan minimum 60). Data ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen

menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode diskusi yang digunakan di kelas kontrol.

Table 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.12973232
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.096
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Menurut interpretasi uji normalitas, data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan data tidak normal jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 26, dan output tabel menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang mana lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data terdistribusi secara normal.

Table 3 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.034	1	52	.855
	Based on Median	.058	1	52	.811
	Based on Median and with adjusted df	.058	1	51.965	.811
	Based on trimmed mean	.028	1	52	.867

Menurut interpretasi uji homogenitas menunjukkan bahwa kelompok data memiliki variansi yang sama (homogen) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau tidak homogen apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Peneliti menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26. Tabel output dari uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,855 > 0,05$ yang sehingga data dianggap homogen. Hasil dari uji normalitas dan homogenitas mengonfirmasi bahwa data berdistribusi secara normal dan homogen.

Setelah uji prasyarat dilakukan, uji-t pun dapat dilakukan karena data yang diperoleh memenuhi kriteria untuk pengujian hipotesis. Langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan uji homogenitas ini adalah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Untuk uji *independent sample t-test*, interpretasinya adalah bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika lebih dari 0,05, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Table 4 Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variances assumed	.034	.855	7.222	52	.000	14.370	1.989	10.393	18.347

Equal	7.	51.	.00	14.37	1.989	10	18
varia	22	987	0	0		.3	.3
nces	5					79	62
not							
assu							
med							

Independent Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, di mana metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Brawijaya Smart School Malang.

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Brawijaya Smart School Malang

Hasil penelitian di SD Brawijaya Smart School Malang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran dapat membuat pelajaran lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, peneliti mengombinasikan dua metode, yaitu metode pemetaan pikiran dan metode diskusi. Perlu dicatat bahwa metode diskusi umumnya digunakan oleh guru saat mengajarkan matematika. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan siswa pengalaman belajar langsung dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami, dilakukan selama enam sesi dan diakhiri dengan kegiatan *post-tes* untuk melihat seberapa jauh siswa paham dengan materi yang disampaikan, serta menentukan apakah pendekatan pembelajaran tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa atau tidak.

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa menghasilkan suatu pencapaian yang disebut sebagai hasil belajar. Pencapaian ini mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran (Rahman, 2021). Hasil pembelajaran dianggap bermakna jika hasil belajar tersebut dapat memengaruhi perilaku siswa, membantu mereka belajar lebih banyak tentang hal-hal lain dan membantu mereka mendapatkan lebih banyak informasi. Hasil pembelajaran ini juga dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas melalui keinginan mereka untuk belajar sendiri dan kemampuan mereka untuk memperoleh pengetahuan (Suprihatin & Manik, 2020).

Mind mapping adalah teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar (Elita, 2018). Pernyataan tersebut pasti benar karena siswa memperoleh hasil belajar yang sangat signifikan selama pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping*. Hasil ini dapat diukur melalui skor dan nilai mean yang diperoleh siswa setelah penerapan metode ini. Jumlah data dari hasil belajar siswa kelas V-A dan V-B disajikan di sini, dengan penjelasan bahwa kelas eksperimen V-A memiliki rata-rata sebesar 85,78 dan

kelas kontrol V-B memiliki rata-rata 71,41.

Masing-masing kelas memiliki rata-rata (*mean*) nilai tertinggi dan terendah yang berbeda. Misalnya, kelas V-A memiliki nilai *mean* tertinggi sebesar 88,69 dan terendah 82,86, dan kelas V-B memiliki *mean* tertinggi 74,28 dan terendah 68,54.

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar). Salah satu faktor internal yang berpengaruh adalah motivasi belajar, yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rahman, 2021). Dalam penelitian ini, faktor internal yang relevan dengan kondisi siswa kelas V di SD Brawijaya Smart School dapat diidentifikasi melalui kondisi fisik mereka. Siswa dengan kondisi fisik yang stabil memiliki kemungkinan minat belajar yang lebih tinggi. Selain itu, faktor psikologis seperti minat siswa dan kondisi kesehatan juga berperan penting. Guru yang memiliki kemampuan membuat pelajaran menarik dapat membuat siswa terlibat dalam prosesnya. Faktor kesiapan siswa sebelum pelajaran juga ditemukan dalam hal ini. Ketika siswa siap untuk berpartisipasi, mereka akan mengalami proses pembelajaran yang lebih optimal.

Pengajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila guru menerapkan model dan metode yang interaktif serta menarik. Siswa terlibat secara aktif dan sangat tertarik selama proses pembelajaran jika metode yang digunakan benar-benar membangkitkan antusiasme siswa untuk belajar. Selain peran guru, orang tua juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung proses belajar anak. Bentuk perhatian orang tua, seperti mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan PR (tugas sekolah), dan sebagainya, sangat terkait dengan hasil belajar siswa (Dakhi, 2020).

Keberhasilan pembelajaran siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang telah disebutkan sebelumnya. Cara guru menyampaikan materi pelajaran serta metode pembelajaran yang digunakan menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Ketika guru menerapkan metode yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *mind mapping* meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan post-test. Dalam eksperimen ini, hasil belajar siswa kelas V-A menunjukkan peningkatan yang signifikan dan melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dibandingkan dengan metode lainnya, *mind mapping* terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran matematika.

2. Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Brawijaya Smart School Malang

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil belajar siswa setelah menggunakan metode sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat memengaruhi pencapaian siswa. Oleh karena itu,

pemilihan metode pembelajaran juga tidak sembarangan; diperlukan observasi awal untuk memahami karakteristik dan kebutuhan siswa sebelum memilih metode pembelajaran yang paling sesuai.

Metode pembelajaran sangat penting karena sangat bergantung pada kreativitas pendidik dalam mengajar. Hal ini sangat dibutuhkan baik di sekolah maupun universitas, terutama untuk pembelajaran di kelas. Pendidik menggunakan metode pembelajaran untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, membantu siswa memahami materi dengan baik, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Karlina & Rasam, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instruktur yang mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, peneliti menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan peta pikiran (*mind mapping*). Peneliti memulai dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menilai pengetahuan mereka tentang materi yang relevan. Kemudian, peneliti menggunakan *mind mapping* sebagai alat untuk mengajar. Terakhir, peneliti melakukan tes tulis yang terdiri dari 22 soal pilihan ganda untuk mengevaluasi seberapa efektif *mind mapping* sebagai pendekatan pembelajaran.

Di Brawijaya Smart School Malang, siswa kelas V-A memiliki hasil belajar yang cukup baik. Maka dari itu, penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat membuat siswa merasa lebih nyaman serta meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar. Sehingga, metode ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa tentang topik yang mereka pelajari.

Adapun menurut (Qotimah & Nawawi, 2020) metode *mind mapping* memanfaatkan kedua sisi otak, sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan memanfaatkan imajinasi, warna, dan gambar yang berhubungan dengan otak kanan, serta kata-kata, angka, dan logika yang berkaitan dengan otak kiri. Metode ini memiliki potensi untuk mendukung siswa dalam berbagai aspek, seperti memperkuat pemahaman, meningkatkan kreativitas, serta memperbaiki daya ingat mereka. Searah dengan pendapat tersebut terkait tentang *mind mapping*, (Phanata & Suci, 2021) mengatakan bahwa metode ini efektif untuk mengurangi kebosanan dan meningkatkan prestasi akademik siswa, serta membantu mereka mengingat informasi dan menemukan catatan dengan kata kunci yang tertulis. Hal ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama pembelajaran matematika.

Dalam kelas kontrol, peneliti menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran untuk mengajar materi. Ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas V-A (eksperimen) dan kelas V-B (kontrol), mengingat kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Uji analisis prasyarat dilakukan oleh peneliti. Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal, dengan

interpretasi $> 0,05$ menunjukkan distribusi normal atau distribusi non-normal dengan interpretasi $< 0,05$. Sementara itu, uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah kelompok data memiliki distribusi yang sama dengan interpretasi $> 0,05$ atau distribusi yang berbeda dengan interpretasi $< 0,05$. Data dari kedua tes menunjukkan distribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi normalitas $0,200 > 0,05$. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,855$, yang mengindikasikan bahwa data kemungkinan bersifat homogen atau memiliki varians yang sama dengan nilai signifikansi $0,05$.

Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V di SD Brawijaya Smart School Malang dipengaruhi oleh metode *mind mapping* saat pembelajaran matematika. Hasil uji T-Test menampilkan bahwa hipotesis memiliki pengaruh signifikan dan telah tervalidasi. Uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menandakan ada perbedaan signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Hasil analisis mendukung kesimpulan bahwa hipotesis tersebut benar dan berdampak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Menolak (H_0) dan menerima (H_a) adalah nilai probabilitas adanya pengaruh dalam penelitian ini. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* lebih efektif dibandingkan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Brawijaya Smart School Malang. Ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh signifikan pada kemampuan matematika siswa di sekolah tersebut.

Penelitian ini menguatkan gagasan (Pratama, dkk., 2024) bahwa *mind mapping* telah terbukti secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa dan kemampuan mereka untuk berpikir kritis tentang subjek. Data lapangan menunjukkan bahwa hanya tiga kelas yang mencapai nilai KKM dan hasil belajar siswa masih kurang memuaskan. Teori yang sama juga dikemukakan oleh (Kustian, 2021) bahwa dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan banyak literatur yang menunjukkan peningkatan ini.

Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sukma, dkk., 2023) berbeda dari yang disebutkan di atas. Penelitian ini mengungkapkan bahwa uji hipotesis terkait penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* tidak berdampak pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Nilai signifikansi yang diperoleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar $0,846 > 0,050$, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam hasil belajar *posttest* mereka.

D. Simpulan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika antara siswa kelas V di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata tertinggi sebesar $88,69$, sementara kelas kontrol

memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 74,28. Hasil analisis statistik dari uji hipotesis menggunakan Uji T Sampel Independen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Menolak (H_0) dan menerima (H_a) adalah nilai probabilitas adanya pengaruh dalam penelitian ini. Maka, hipotesis benar dan terdapat pengaruh signifikan sebesar 5% sebagai probabilitas adanya pengaruh dalam penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 5 di SD Brawijaya Smart School Malang.

Daftar Rujukan

- Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021). *Masalah Pendidikan Di Indonesia*. 0–19.
- Arifin, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology*. 1(1), 1–5.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). *Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia*. 2(10), 1430–1440.
- Dakhi, A. S. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 8(2), 468–470.
- Dina, L. N. A. B. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Permainan Susun Kata pada Siswa Kelas IV MI Al Ma'arif 02 Singosari Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 198–207.
- Ekawati, N. M. & D. K. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 31–35.
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177–182.
- Karlina, E., & Rasam, F. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Team Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Ekonomi Di Unindra. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 65–73.
- Kuntoro, B. T., & Hardjono, N. (2019). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 13–19.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Larasati, M. (2022). Kualitas Pendidikan di Indonesia. *JOEL: Journal of Educational and*

Language Research, 9(5), 709–714.

- Mustafida, F. (2021). Multicultural Classroom Management: Strategies for Managing the Diversity of Students in Elementary Schools and Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 84–96.
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*, 2(1), 16–21.
- Patandung, Y. & P. S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Sinestesia*, 12(2), 794–805.
- Phanata, S., & Suci, I. R. (2021). Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(2), 130–137.
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., M, I., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 10(1), 158–170.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Qotimah, D. N., & Nawawi, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Negosiasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2), 77–82.
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Paradigma*, 11(1), 65–80.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. 289–302.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10(1), 15–28.
- Setyawati, F. E., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 124–131.
- Sukma, M. V. A., Nurhasanah, & Oktaviyanti, I. (2023). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V di SDN Batujai. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 11(1), 25–31.

- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 65–72.
- Tajdidiyah, A. S., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mts Al-Qudsiyah Klotok Plumpang Tuban. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 201–209